

**PERKEMBANGAN OLAHRAGA MINI BRIDGE PADA SEKOLAH  
DASAR DI KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG  
SUMATERA BARAT**

**TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana sains**



**Oleh**

**Fairdy Arfa  
NIM. 43632**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul : Perkembangan Olahraga Bridge pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Padang  
Utara Kota Padang Sumatera Barat

Nama : Fairdy Arfa

Nim : 43632

Program studi : Ilmu Keolahragaan

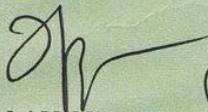
Jurusan : Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 25 February 2011

Disetujui oleh,

Pembimbing I



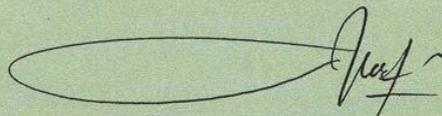
Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO  
NIP. 1962 05 20198703 1 002

pembimbing II



Drs. Rasyidin Kham  
NIP. 1951 10 18198003 1 001

Ketua Jurusan



Drs. Didin Tohidin, M.Kes  
Nip. 1958 10 18198003 1 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Fairdy Arfa  
Nim : 43632  
Program studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan Dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan judul

**Perkembangan Olahraga Bridge pada Sekolah Dasar**

**Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang**

**Sumatera Barat**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

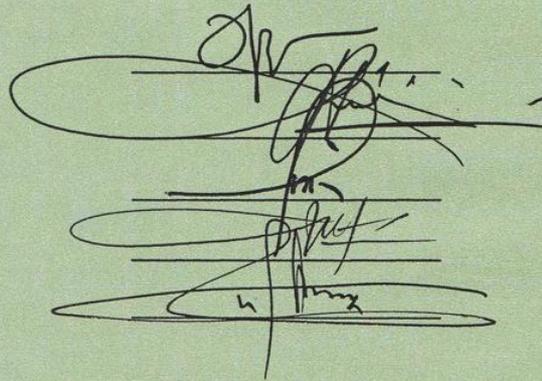
Padang, 25 February 2011

Tim penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Hendri Neldi, M.Kes,  
Sekretaris : Drs. Rasydin Kham  
Anggota : Drs. Syafrizar, M.Pd,  
Anggota : Drs. Didin Tohidin, M.Kes  
Anggota : Drs. Abu Bakar

The image shows three handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line. The signatures are somewhat stylized and cursive. The first signature is at the top, the second in the middle, and the third at the bottom.

## ABSTRAK

Fairdy Arfa : Perkembangan Olahraga Bridge pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya perkembangan olahraga mini bridge pada sekolah dasar di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kualitas pelatih, sarana dan prasarana serta dukungan kepala sekolah yang berhubungan dengan perkembangan olahraga mini bridge pada sekolah dasar di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang perkembangan olahraga mini bridge pada sekolah dasar di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat. Populasi penelitian adalah seluruh guru olahraga di Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang berjumlah 36 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Teknik pengambilan data dengan observasi dan penyebaran angket pada guru olahraga yang terpilih sebagai sampel.

Diketahui bahwa kualitas pelatih di gugus satu Kecamatan Padang Utara Kota Padang adalah 18,33% dikategorikan **kurang baik**. Diketahui bahwa sarana dan prasarana di Kecamatan Padang Utara Kota Padang adalah 25,79% dikategorikan **kurang baik**. Diketahui bahwa dukungan kepala sekolah di Kecamatan Padang Utara Kota Padang adalah 63,89% dikategorikan **baik**. Untuk mendapatkan kualitas pelatih, sarana dan prasarana serta dukungan kepala sekolah menjadi lebih baik, maka perlu ditingkatkan lagi perkembangan olahraga mini bridge pada sekolah dasar di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi (tugas akhir) yang berjudul ” **Perkembangan Olahraga Bridge pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat**”.

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains di Jurusan Ilmu Keolahragaan FIK Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu sangat mengharapkan masukan atau saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UNP yang telah bersedia menerima penulis kuliah di universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Bapak drs. H. Syahrial B, M.Pd selaku dekan fakultas ilmu keolahragaan yang telah bersedia menerima penulis untuk menyelesaikan kuliah di fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang.

3. Bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan FIK UNP yang telah banyak memberikan bantuan dan pedoman kepada penulis dalam menyelesaikan semua mata kuliah di FIK UNP
4. Bapak Bapak Drs. Abu Bakar., sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Keolahragaan FIK UNP yang telah mendorong dan memberikan jalan dalam permasalahan penulis selama penulis menjadi mahasiswa di FIK UNP
5. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO., sebagai Pembimbing I .yang telah banyak memberikan bantuan dan bersedia membimbing penulis dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan skripsi, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir ini
6. Bapak Drs. Rasydin Kam., sebagai Pembimbing II dan Penasehat Akademis yang memberikan banyak sekali motivasi kepada penulis, dan bersedia menasehati dan membimbing penulis selama berada di falkultas ilmu keolahragaan UNP sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah dan skripsi ini sampai akhir.
7. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd, yang telah sering menegur penulis untuk cepat menyelesaikan kuliah dan tugas akhir ini demi bisa berkarya dalam dunia pekerjaan baik itu didalam dan diluar universitas negeri padang ini. Bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes, dan Bapak Drs. Abu Bakar., Penguji Ujian Tugas Akhir.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar Jurusan Ilmu Keolahragaan FIK UNP.
9. Seluruh Staf Administrasi Ilmu Keolahragaan FIK UNP.
10. UPTD padang utara yang telah memberi izin kepada penulis untuk

melakukan penelitian di sekolah dasar Kecamatan Padang Utara.

Penulis mendoakan semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan pada penulis dapat menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini serta untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan arti dan manfaat bagi penulis sendiri dan pembaca.

Padang, 25 Februari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakekat Olahraga Bridge.....	8
2. Perkembangan Olahraga Bridge Di Sumatera Barat .....	18
B. Kerangka Konseptual .....	29
C. Pertanyaan Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Jenis dan Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Instrumen Penelitian .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	35

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Penelitian ..... 37  
B. Analisis Penelitian ..... 37

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 52  
B. Saran-Saran..... 53

**DAFTAR PUSTAKA ..... 54**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN ..... 56**

**TABULASI DATA ..... 59**

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi instrument penelitian perkembangan olahraga mini bridge pada sekolah dasar di kecamatan padang utara kota padang Sumatera barat .....	53
2. Angket instrument penelitian perkembangan olahraga mini bridge pada sekolah dasar di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat.....	54
3. Tabulasi data .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di aspek-aspek kehidupan. Pembangunan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia memiliki kecerdasan, keterampilan, kepribadian yang baik serta sehat jasmani dan rohani.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya adalah dengan mengadakan pembinaan generasi muda melalui olahraga, seperti tercantum dalam Undang – Undang RI No. 3 tahun 2005, pasal 21 ayat 1 s/d 4 tentang sistem keolahragaan nasional sebagai berikut:

” 1). Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan atau pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya; 2). Pembinaan dan pengembangan yang sebagaimana dimaksud pada ayat satu meliputi pengolahragaan, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, sarana dan prasarana, serta penghargaan keolahragaan; 3). Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi; 4). Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat”.

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa olahraga dapat meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya yang dimulai semenjak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan masyarakat. Selain itu

sebuah prestasi yang membanggakan dapat diraih baik di tingkat daerah maupun di tingkat Nasional yang juga dilakukan melalui lembaga – lembaga pendidikan sebagai pusat pendidikan. Maka dalam melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga yang dilaksanakan melalui tahap olahraga perlu adanya pemantauan, pemanduan serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi.

Pembinaan olahraga merupakan salah satu usaha untuk membentuk watak perilaku, kualitas generasi muda untuk berprestasi, sebagai sarana memperkokoh tali persaudaraan serta dapat menjunjung nama baik bangsa dan Negara terutama dalam bentuk olahraga. Untuk itu pengembangan olahraga perlu dikembangkan dan disebarluaskan diseluruh pelosok tanah air dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.

Sesuai dengan pernyataan di atas salah satu cara dalam rangka meningkatkan prestasi, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, melakukan pembinaan melalui wadah organisasi masing – masing cabang olahraga, diantaranya olahraga olahraga mini bridge.

Melalui program mini bridge yang dikembangkan oleh Pengurus Besar Gabungan Bridge Seluruh Indonesia (PB GABSI) yaitu Program Bridge Masuk Sekolah (BMS) ditujukan kepada Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) selain untuk pelajar, juga diharapkan guru-guru SD, SMP dan SMA dari berbagai disiplin ilmu dapat mengikuti dan mempelajari Program Mini Bridge.

Dengan melaksanakan Bridge Masuk Sekolah (BMS) melalui Program Mini Bridge, maka beberapa kebutuhan Siswa akan terpenuhi, seperti:

1. Pencarian kegiatan/ aktifitas yang mempackan integrasi antara sport (olahraga), pendidikan dan pergaulan.
2. Pencarian jati diri dan karakter siswa melalui aktifitas dan kegiatan.
3. Penyaluran kegiatan siswa / remaja yang tepat guna dan tepat sasaran dalam rangka meningkatkan Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Komunikasi (CQ) dan kecerdasan-kecerdasan lainnya. serta pembentukan karakter yang lebih baik.
4. Pencarian kegiatan/ aktifitas siswa yang dapat dilakukan diruang kelas (sekolah) ataupun dirumah dengan biaya yang relatif murah.
5. Pencarian kegiatan siswa/ remaja yang mampu meningkatkan tingkat kompetensi dan kecakapan hidup (life skill).

Di Sumatera Barat olahraga ini telah memiliki pengurus daerah yang di kenal dengan Pengda GABSI Sumbar, serta di kota Padang juga telah berdiri Pengcab GABSI Padang yang merupakan pusat pembinaan olahraga bridge di kota Padang.

Olahraga bridge telah di kenal di tanah air Indonesia sejak puluhan tahun silam, bahkan sejak tahun 1969 bridge sudah dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional (PON). Cabang olahraga ini di akui oleh Olympic Committe sebagai salah satu cabang olahraga sejak tahun 1999. Sekarang,

bridge telah mempunyai induk organisasi olahraga bertaraf Internasional, yaitu World Bridge Federation (WBF) yang telah memiliki anggota 103 negara, termasuk Indonesia.

Berbicara masalah pembinaan olahraga mini bridge di sekolah terutama di Sekolah Dasar Bhayangkari Kecamatan Padang Utara Kota Padang belumlah lagi sesuai dengan harapan. Namun demikian dengan adanya program pembinaan olahraga bridge pada setiap Sekolah Dasar akan memacu para atlet olahraga mini bridge untuk mencapai prestasi yang lebih baik dari yang pernah dicapai sebelumnya.

Untuk mencapai prestasi yang maksimal, selain faktor lengkapnya fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan latihan, ada juga faktor-faktor lain seperti halnya; peranan pelatih, dukungan masyarakat, motivasi atlet, dukungan kepala sekolah dan dukungan orang tua. Keprofesionalan pelatih sangat dibutuhkan dalam memberikan program latihan, pelatih tersebut juga dapat melakukan pendekatan secara pribadi terhadap atlet dengan baik. Dengan begitu tujuan untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada atlet akan dapat tercapai.

Peningkatan motivasi ini sangat diperlukan bagi atlet. Motivasi yang tinggi mendorong atlet untuk gigih dalam berlatih, tekun dan bersemangat melakukan latihan. Sehingga dengan motivasi yang tinggi yang dimiliki para atlet dapat mendukung perolehan prestasi yang lebih baik pula. Hal ini dapat dilakukan oleh para pelatih terutama dalam ilmu psikologi yang berkenaan dengan motivasi. Sebagaimana diketahui selain teknik, kondisi fisik yang

dimiliki atlet, motivasi untuk berprestasi adalah faktor yang sangat mendukung dalam usaha pencapaian Prestasi. Sehubungan dengan hal itu maka peneliti ingin mengetahui bagaimana “*Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Mini Bridge di SD Bayangkari Kecamatan Padang Utara Kota Padang*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian adalah:

1. Kualitas Pelatih
2. Motivasi Atlet
3. Dukungan Pihak Sekolah
4. Dukungan Orang Tua
5. Dukungan Masyarakat
6. Sarana Dan Prasaran

## **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai identifikasi masalah yang dikemukakan diatas dimana banyak faktor yang mempengaruhi tingkat Pembinaan Olahraga Mini Bridge di Sekolah Dasar Bayangkari Kota Padang, namun karena keterbatasan waktu dan tenaga, penulis hanya melihat tentang:

1. Kualitas pelatih
2. Sarana Dan Prasarana
3. Dukungan Kepala Sekolah

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana kualitas pelatih di Sekolah Dasar Bayangkari Kecamatan Padang Utara Kota Padang
2. Sejauh mana Sarana dan Prasarana yang tersedia dalam Pembinaan Olahraga Mini Bridge di Sekolah Dasar Bayangkari Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
3. Sejauh mana Dukungan Kepala Sekolah Terhadap Pembinaan Olahraga Mini Bridge di Sekolah Dasar Bayangkari Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui bagaimana kualitas pelatih Mini Bridge di SD Bayangkari Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
2. Untuk mengetahui Sarana dan Prasarana yang ada di SD Bayangkari Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
3. Untuk Mengetahui bagaimana Dukungan Kepala Sekolah di SD Bayangkari Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
2. Sekolah-sekolah dasar agar dapat mengenal olahraga mini bridge dan bridge demi peningkatan mutu pendidikan.
3. Mahasiswa falkultas ilmu keolahragaan agar mengetahui olahraga mini bridge, dan dapat mengembangkannya di sekolah-sekolah sewaktu menjadi tenaga pangajar dalam peningkatan mutu pendidikan
4. Mahasiswa ilmu keolahragaan dalam pengembangan intelegensi baik untuk pribadinya masing-masing dan untuk murid-muridnya kelak disekolah.
5. Jurusan sebagai bahan bacaan, perbandingan serta masukan untuk penelitian berikutnya.